

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keluarga Berencana adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang sangat diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga (Farahan, 2016). Memilih metode atau alat kontrasepsi bukan merupakan hal yang mudah karena efek yang berdampak terhadap tubuh tidak akan diketahui selama belum menggunakannya. Selain itu tidak ada metode atau alat kontrasepsi yang selalu cocok bagi semua orang karena situasi dan kondisi tubuh dari setiap individu selalu berbeda, sehingga perlunya pengetahuan yang luas dan tepat mengenai kekurangan dan kelebihan dari masing-masing metode atau alat kontrasepsi yang kemudian disesuaikan dengan kondisi tubuh pengguna (Trisnawarman & Erlysa, 2017).

Berdasarkan dari data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Jawa Timur penggunaan kontrasepsi seperti kontrasepsi *IUD (Intra Uterin Device)*, *MOW (Metode Operatif Wanita)*, *MOP (Metode Operatif Pria)*, *KONDOM*, *IMPLANT*, *SUNTIKAN*, *PIL*, *COITUS INTERRUPTUS*, mencapai angka 7.929.796 wanita yang menggunakan alat kontrasepsi dan penggunaan alat Kontrasepsi di kabupaten malang sebanyak 508.649 wanita sedangkan di kota malang sendiri mecapai 129.957 wanita (Statistik, 2019). Berdasarkan Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada

tanggal 25 September 2020 di Asrama Men Armed 1 Kota Malang terdapat 113 Anggota Ibu Persit, dengan data sebagai berikut :52

Yg tidak kb sejumlah 52 orang (46,0%) dikarenakan 45 orang ibu persit masih mempunyai anak 1 atau 2 orang anak dan 9 orang ibu persit blom mempunyai anak, suntik 19 orang (12,4%) dikarenakan memilih suntik karena lebih efisien, IUD 14 (0,12%)dikarenakan masih ingin menyusui anaknya, kondom 1 orang (0,9%) dikarenakan menunda kehamilan, implant 2 orang (1,8%) di karenakan lebih murah lebih efisien, pil 3 orang (2,7%) karna lebih praktis dan efisien, mow 5 orang (4,4%) karna sudah tidak ingin punya anak lagi, hamil 8 orang (0,07%), menopause 9 orang (8,0%)

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pemilihan kontrasepsi yang akan digunakan. faktor individu, faktor kesehatan, dan faktor metode kontrasepsi seperti biaya, dan efek samping (Septalia & Puspitasari, 2016). Memilih metode atau alat kontrasepsi bukan merupakan hal yang mudah karena efek yang berdampak terhadap tubuh tidak akan diketahui selama belum menggunakannya. Selain itu tidak ada metode atau alat kontrasepsi yang selalu cocok bagi semua orang karena situasi dan kondisi tubuh dari setiap individu selalu berbeda, sehingga perlunya pengetahuan yang luas dan tepat mengenai kekurangan dan kelebihan dari masing-masing metode atau alat kontrasepsi yang kemudian disesuaikan dengan kondisi tubuh pengguna (Trisnawarman & Erlysa, 2017). Dampak jika tidak menggunakan alat kontrasepsi yaitu berhubungan dengan kesejahteraan penduduk dimana KB akan mempengaruhi kependudukan (jumlah, komposisi, dan pertumbuhan penduduk). Kependudukan akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan penduduk begitu sebaliknya, tingkat kesejahteraan penduduk akan mempengaruhi kependudukan dan KB. Pada

penduduk dengan tingkat kesejahteraan rendah, jumlah anak yang dilahirkan akan semakin banyak (Indira, 2019).

Bagi setiap pasangan harus mempertimbangkan penggunaan metode atau alat kontrasepsi secara rasional, efisien dan efektif. Penggunaan metode atau alat kontrasepsi secara rasional berarti penggunaan metode atau alat kontrasepsi hendaknya dilakukan secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan, yang didasarkan pada pertimbangan secara rasional dari sudut tujuan atau teknis penggunaan, kondisi kesehatan medis, dan kondisi sosial ekonomis dari setiap pasangan (Trisnawarman & Erlysa, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Persit tetang Pemilihan Metode Kontrasepsi di Asrama Men Armed 1 Kota Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan “apa sajakah faktor faktor yg melatarbelakangi Ibu Persit tentang Pemilihan Metode Kontrasepsi di Asrama Men Armed 1 PY/Kostrad Kota Malang ?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengidentifikasi Faktor faktor yang Felatarbelakangi Ibu Persit tentang Pemilihan Metode Kontrasepsi di Asrama Men Armed 1 PY/Kostrad Kota Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Memberikan informasi yang di butuhkan ilmu keperawatan mengenai metode alat kontrasepsi sehingga nantinya dapat digunakan untuk menambah wawasan ataupun materi penyuluhan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Peneliti berharap dengan hasil penelitian ini dapat membantu ibu – ibu persit dalam pemilihan alat kontrasepsi yang tepat.

#### **1. Bagi responden**

Dapat menambah informasi terkait dengan pemilihan metode kontrasepsi agar lebih menyadari manfaat penggunaan kontrasepsi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga

#### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.

#### **3. Bagi Tempat Penelitian**

Sebagai informasi yang bermanfaat serta gambaran bagi ibu persit dalam pemilihan alat kontrasepsi yang tepat untuk keluarganya